

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini akan dikemukakan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Kesimpulan dan rekomendasi yang dikemukakan oleh peneliti sebagai hasil dari pembahasan data yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dan rekomendasi dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

SMKN 1 Majalengka merupakan sebuah sekolah unggulan, karena terlihat dari status sekolah yang sudah bertaraf internasional dengan memiliki standar ISO 9001 yang berfokus pada jaminan mutu dalam desain/pengembangan, produksi, instalasi, dan pelayanan. Animo masyarakat yang tinggi juga merupakan faktor dari keunggulan SKMN 1 Majalengka, dilihat dari banyaknya orang tua siswa yang mendaftarkan putra-putrinya untuk dapat bersekolah di SMKN 1 Majalengka.

SMKN 1 Majalengka tergolong ke dalam sekolah efektif, hal ini terlihat dari sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai, serta mempertunjukkan standar tinggi pada prestasi akademis.

SMKN 1 Majalengka berkomitmen untuk mengembangkan konsep ECOPRENEUR SCHOOL. Sebuah rancangan sekolah yang memiliki konsep pendidikan menyeluruh atau terpadu yang memiliki keunggulan dalam aspek Kecerdasan Ekologis / Peduli Lingkungan (*Ecological Intelligent*), Jiwa Wirausaha (*Entrepreneurship*) yang ditopang oleh karakter Religius. Dengan menanamkan jiwa wirausaha sejak dini, siswa akan mampu bersaing di dunia luar dengan era globalisasi yang menuntut keahlian-keahlian tertentu yang harus dimiliki siswa terutama dalam bidang *entrepreneur*, tanpa harus merusak lingkungan.

Pada dasarnya, budaya sekolah dapat di satukan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pengembangan budaya sekolah di SMKN 1 Majalengka dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan.

Kepemimpinan di SMKN 1 Majalengka bersifat demokratis. Hal ini dilihat dari perilaku Kepala Sekolah yang selalu mengikutsertakan bawahan dan juga komite sekolah dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan dari Kepala Sekolah berjalan sangat baik karena didukung oleh bawahan khususnya para Wakil Kepala Sekolah yang sangat kompeten di bidangnya, Melalui kepemimpinannya diperoleh iklim akademik yang kental, dan melalui proses manajemen yang terjadi dapat diperoleh keteraturan sekolah yang didasarkan pada langkah-langkah manajemen rasional dengan menerapkan sistem Total Quality Management, dengan salah satu perangkatnya yakni Gugus Kendali Mutu (GKM).

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai “Budaya Organisasi Sekolah”, terdapat beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan organisasi khususnya pada SMK Negeri 1 Majalengka. Rekomendasi tersebut diantaranya:

### 1. Berkaitan dengan Budaya Organisasi Sekolah

- a. Menumbuhkembangkan para personil sekolah untuk selalu berpegang teguh pada norma dan nilai yang ada pada sekolah sehingga tercipta iklim sekolah yang harmonis.
- b. Memperkuat ciri khas atau karakter dari budaya organisasi sekolah di SMKN 1 Majalengka.
- c. Penguatan berbudaya yang dapat menumbuhkembangkan siswa untuk cinta diri positif sekolah terhadap sekolah dan membanggakan almamaternya. Dengan adanya rasa bangga terhadap almamater dan isinya, akan berimplikasi terhadap pembentukan budaya mutu yang dicita-citakan tumbuh dan berkembang di dunia pendidikan
- d. Dengan adanya ECOPRENEUR yang menuntut siswa untuk dapat berwirausaha, perlu adanya penyediaan fasilitas untuk lebih menunjang dengan dibentuknya ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan, membangkitkan, dan mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada siswa.

2. Berkaitan dengan peneliti selanjutnya
  - a. Melakukan penelitian dengan kawasan yang berbeda untuk mendapatkan gambaran pengaruh lain terhadap budaya organisasi sekolah.
  - b. Melakukan penelitian perbandingan budaya sekolah pada sekolah menengah pertama negeri berkategori unggul dengan sekolah menengah pertama swasta berkategori unggul.

